

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar di dukung oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada saat krisis ekonomi sektor ini ternyata mampu bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif dari seseorang. Kehadiran UMKM mempunyai nilai lebih, selain mampu mendorong perekonomian di sektor rill, UMKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan.¹

UMKM dalam analisis makro ekonomi memiliki peran dalam pendapatan nasional dan pengangguran sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008 Bab III Pasal 5 yang berbunyi “meningkatkan Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengembangan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”. UMKM telah berperan aktif dalam penyerapan tenaga kerja yang secara tidak langsung membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Partisipasi perempuan selama lima tahun terakhir ini di pasar tenaga kerja mengalami peningkatan yang cukup nyata, meskipun jumlahnya kecil jika

¹ Sri Handini Dkk, *Manajemen UMKM Dan Koperasi Dalam Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 19.

dibandingkan dengan laki-laki.² Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan peran perempuan yang sangat berarti dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Berikut data persentase tenaga kerja perempuan dan laki-laki tahun 2020-2023

Tabel 1.1

**Data Persentase Tenaga Kerja Perempuan dan Laki-Laki Tahun 2020-2023 di
Indonesia**

Tahun	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
2020	80,24	54,68
2022	78,55	61,44
2023	83,35	60,37

Sumber : Badan Pusat Statistik³

Perempuan merupakan salah satu substansi masyarakat yang memiliki peran serta fungsi yang sangat penting di dalam lingkungannya. Peran dan kontribusi perempuan menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pemulihan ekonomi. Oleh sebab itu, penting untuk memberikan kesempatan bagi perempuan pada sektor ekonomi. Hal tersebut dipengaruhi oleh tuntutan zaman yang mengatasnamakan emansipasi dan kemajuan global yang harus melibatkan perempuan di sektor ekonomi.

UMKM merupakan salah satu wadah bagi kaum perempuan untuk menuangkan kreativitasnya. Perempuan dapat berperan sebagai pengusaha, investor, atau tenaga kerja dalam UMKM. Selain itu partisipasi perempuan

² Qurrau Humaira Seri Murni, “Analisis Peran Perempuan Dan Pemerintah Dalam Perkembangan UMKM Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 5 No 1 (2021), 17.

³ <https://Www.Bps.Go.Id/> Diakses Pada 27 November 2023.

Juga dapat membantu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam bisnis serta pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat supaya mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat memperluas lapangan pekerjaan untuk meminimalisir rakyat dari permasalahan kemiskinan. Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan. Proses menuju perempuan yang berdaya, perempuan harus saling bahu-membahu dalam mewujudkan visi dan misi yang sama yaitu berperan aktif dalam kontribusi pada ekonomi keluarga, agar bebas dari kemiskinan dan keterpurukan.

Perempuan membuat organisasi untuk menyatukan visi dan misi keberdayaan ekonomi, dengan cara sama-sama peduli atas kesejahteraan ekonomi yang dialami. Langkah utama dalam memulai pemberdayaan di masyarakat adalah dengan melihat kondisi atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar secara teliti dan kondisinya.

Prioritas utama dalam pemberdayaan adalah terciptanya kemandirian. Kemandirian ekonomi perempuan dengan cara meningkatkan akses perempuan kepada dunia kerja dan usaha sesuai minat, bakat, kondisi dan pengalaman kerjanya dengan memanfaatkan teknologi digital. Kemandirian perempuan dalam pemberdayaan ekonomi dapat terwujud jika kebutuhan perempuan dan keluarganya sudah tercukupi.

Perempuan terkendala oleh rendahnya pendidikan dan modal usaha yang mengakibatkan banyak perempuan hidup dalam kemiskinan. Oleh sebab itu, perempuan perlu diberdayakan terutama dalam bidang ekonomi untuk mengatasi

kemiskinan yang dihadapi. Salah satu cara untuk merealisasikannya yaitu dengan memberdayakan perempuan agar mereka mampu meningkatkan penghasilannya.

Pemberdayaan perempuan sudah terjadi sejak lahirnya islam yang dimotori sendiri oleh Rasulullah SAW, pengakuan-pengakuan terhadap para perempuan pada konteks masyarakat muslim pertama sudah muncul figur-firug perempuan yang berdaya baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Pemberdayaan perempuan dapat mengangkat harkat dan martabat para perempuan Mekkah di tengah-tengah masyarakat yang patriarkis. Keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi setelah kedatangan islam telah dibuktikan oleh

Siti Khadijah istri Rasulullah SAW yang sejak muda telah menjadi pengusaha dalam bidang perdagangan. Siti Khadijah mematahkan adat kebiasaan yang berlaku pada kaum Jahiliyah bahwa perempuan harus tinggal di rumah dan urusan bisnis adalah urusan laki-laki.⁴ Selain Siti Khadijah perempuan yang bekerja pada zaman Rasulullah SAW di antaranya adalah Ummu Salim binti Malhan sebagai perias pengantin, Zainab binti Jahsy bekerja sebagai penyamak kulit binatang, dan Al-syifa yang ditugaskan oleh khalifah Umar untuk menangani pasar kota Madinah dan tentunya masih banyak yang lainnya. Pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting mengingat bahwa diskriminasi terjadi pada masyarakat patriarki, yang memposisikan perempuan sebagai anggota masyarakat yang tidak beruntung dan seringkali mengalami ketidakadilan. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi terhadap perempuan menjadi agenda penting yang harus dilakukan.

⁴ Hidayati Noerizza, “Pemberdayaan Perempuan Pada Masa Rasulullah : Suatu Kajian Historis,” *Jurnal Stiq Ar-Rahman Bogor*: 35–39., Diakses Melalui <Https://Ejurnal.Stiqarrahman.Ac.Id/Index.Php/Dirayah/Article/View/19> Pada 08 Oktober 2023.

Di era sekarang bentuk pemberdayaan perempuan seringkali ditemukan dalam UMKM. Oleh karena itu, penelitian pada UMKM-UMKM yang merekrut perempuan sebagai tenaga kerjanya menjadi sangat penting untuk dilakukan guna memberikan inspirasi praktik baik yang sudah dilakukan oleh masyarakat. Untuk tujuan itu penelitian ini dilakukan di Adia Bag Kota Kediri yang karyawatinya adalah perempuan semua dengan status ekonomi yang rendah. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena Adia Bag mempunyai salah satu misi memberdayakan ekonomi perempuan di lingkungan sekitarnya melalui UMKM yang mereka kembangkan.

Tabel 1.2
Data Perbandingan UMKM Produksi Tas di Kediri

No	Nama UMKM	Kelebihan	Kekurangan	Pemberdayaan perempuan
1	Adia Bag	1. Karyawatinya semua perempuan. 2. Adia Bag memiliki misi pemberdayaan masyarakat perempuan di lingkungan sekitar. 3. Mengadakan pelatihan kepada calon karyawati sebelum perekutan.	1. Belum memiliki strategi pemasaran yang terintegrasi secara online dan offline 2. Adia Bag fokus pada pemberdayaan karyawati saja, tanpa memperluas dampaknya ke komunitas yang lebih luas atau	1. Adia Bag memperkerjakan seluruh karyawati perempuan, memberikan mereka kesempatan untuk bekerja dan mandiri secara ekonomi. Perusahaan ini juga membuka peluang bagi perempuan di lingkungan sekitar dengan memberikan pelatihan keterampilan, seperti membuat

			<p>menyediakan program pendidikan tambahan. Meskipun mereka berhasil dalam mendukung perempuan di tempat kerja, ada potensi untuk meningkatkan dampak sosial dengan melibatkan lebih banyak pihak atau menawarkan program pelatihan yang lebih luas.</p>	<p>tas, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri. Selain itu, Adia Bag mendorong perempuan untuk aktif dalam pengambilan keputusan dan posisi kepemimpinan, serta meningkatkan keterampilan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan membuka peluang usaha.</p>
2	TBLZ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan pasarnya sudah meluas hingga hampir menyeluruh ke penjuru negeri. 2. Strategi pemasaran secara <i>offline</i> dan <i>online</i> terbilang sukses. 3. Karyawatinya semua laki-laki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada pemasaran dan distribusi, mungkin mengabaikan aspek pemberdayaan karyawati atau pelatihan. 2. Kurangnya keberagaman gender dalam tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. perusahaan ini tidak fokus pada pemberdayaan karyawati perempuan, karena mayoritas karyawati adalah laki-laki. TBLZ belum memiliki program khusus untuk melibatkan perempuan secara aktif dalam pengambilan keputusan atau pelatihan keterampilan.
3	sapindelick	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang mengutamakan kualitas yang berbahan dasar kulit lembu. 2. Memberikan garansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawati yang dominan laki-laki mungkin mengurangi keberagaman. 2. Harga produk mungkin lebih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapindelick mempekerjakan sebagian besar laki-laki, dengan hanya dua karyawati perempuan. Pemberdayaan perempuan di perusahaan ini

		<p>seumur hidup jika jahitan dan kulit rusak dalam pemakaian normal.</p> <p>3. Karyawatinya yang dominan laki-laki, hanya ada 2 orang perempuan yang bekerja di sana.</p>	<p>karena bahan berkualitas dan garansi seumur hidup, sehingga mungkin kurang terjangkau untuk beberapa konsumen.</p> <p>3. Fokus pada produk berkualitas tinggi dapat membatasi segmen pasar</p>	<p>masih terbatas, karena kurangnya keberagaman gender dalam tenaga kerja. Tidak ada program pelatihan atau kebijakan khusus untuk mendukung pemberdayaan perempuan di tempat kerja, sehingga perusahaan ini masih memiliki potensi untuk meningkatkan keberagaman gender dan memberikan kesempatan lebih bagi perempuan.</p>
--	--	---	---	---

Sumber: hasil observasi dilembaga UMKM Adia Bag, TBLZ, Sapindelick.

Data di atas menunjukkan bahwa Peneliti memilih Adia Bag sebagai objek penelitian karena keunikan misi sosialnya yang mengedepankan pemberdayaan perempuan di lingkungan sekitar serta komitmennya terhadap pelatihan karyawati sebelum perekrutan, yang mencerminkan kepedulian terhadap pengembangan sumber daya manusia. Kelebihan ini membedakan Adia Bag dari UMKM lainnya yang lebih fokus pada aspek pemasaran atau kualitas produk saja. Selain itu, Adia Bag menunjukkan dedikasi terhadap nilai-nilai sosial yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak program pemberdayaan terhadap kinerja dan keberhasilan UMKM, nilai tambah sosial yang diusungnya memberikan sudut pandang yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, hal ini menjadi alasan peneliti memilih tempat tersebut. Adia Bag dalam usahanya sangat memperhatikan proses pemberdayaan perempuannya yang bekerja, dan juga sangat memperhatikan

kualitas produk yang dihasilkan. Jika karyawatinya bekerja secara maksimal maka produk yang dihasilkan juga bisa terjamin kualitasnya.

Tabel 1.3
Data Gaji Karyawan Adia Bag Kota Kediri

NO	Nama Karyawan	Gaji Karyawan 2022	Gaji Karyawan 2023
1	Lina	Rp2.000.000,-	Rp2.200.000,-
2	Eka	Rp1.800.000,-	Rp2.000.000,-
3	Ina	Rp1.900.000,-	Rp2.100.000,-
4	Vero	Rp2.000.000,-	Rp2.200.000,-
5	Ana	Rp2.100.000,-	Rp2.300.000,-
6	Ria Isti	Rp2.500.000,-	Rp2.750.000,-
7	Evy	Rp1.800.000,-	Rp2.000.000,-

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 15 Juli 2024

Data di atas menunjukkan rata-rata gaji karyawan Adia Bag selama tahun 2022. Adia Bag memiliki sistem kerja borongan, sehingga gaji yang diterima oleh karyawan setiap bulannya berbeda-beda. Setiap karyawan menerima gaji sesuai posisi dan jumlah produk yang dihasilkan setiap bulannya, jika mencapai target maka gaji karyawan bisa mencapai Upah Minimum Regional (UMR) Kota Kediri. Adia Bag tidak memiliki standart gaji untuk para karyawatinya, karena setiap bulan pesanan yang masuk tidak sama. Berdasarkan data gaji karyawan Adia Bag Kota Kediri, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penghasilan rata-rata karyawan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pesanan dan produktivitas karyawan yang berhasil mencapai target produksi yang lebih tinggi. Adia Bag menerapkan sistem kerja borongan, yang berarti gaji setiap karyawan ditentukan berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan dalam sebulan. Pada tahun 2023, manajemen Adia Bag

jugamemperkenalkan kebijakan baru yang memberikan bonus tambahan bagi karyawati yang mencapai target tertentu, sehingga penghasilan mereka dapat meningkat hingga di atas Upah Minimum Regional (UMR) Kota Kediri. Selain itu, adanya peningkatan pesanan dari pelanggan tetap dan ekspansi pemasaran turut mempengaruhi kenaikan gaji bagi karyawati. Dengan demikian, Adia Bag terus berupaya untuk menjaga kesejahteraan karyawati seiring dengan meningkatnya permintaan produk.

Tabel 1.4
Data Jumlah Anggota Keluarga Karyawati Adia Bag Kota Bag

NO	Nama Karyawati	Jumlah Anggota Keluarga
1	Lina	5
2	Eka	4
3	Ina	3
4	Vero	4
5	Ana	6
6	Ria Isti	5
7	Evy	3

Sumber : Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2023

Data di atas memaparkan bahwa terdapat perbedaan di setiap jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan para Adia Bag. Tentunya setiap keluarga memiliki tanggungan pemberian kebutuhan keluarga yang berbeda-beda. Ada yang memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak, berarti tanggungan yang harus dipenuhi juga besar. Ada juga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang sedikit tapi mereka memiliki tanggungan yang cukup besar. Karyawati yang berjumlah 7 orang tersebut 4 di antaranya adalah seorang

ibu rumah tangga atau sudah memiliki anak, dan 3 di antaranya masih belum menikah tetapi memiliki tanggungan kredit motor.⁵

Kebutuhan yang harus dipenuhi sebenarnya setiap keluarga sama-sama besar, tetapi karena pendapatan dari kepala keluarga tidak mencukupi memaksa para perempuan ikut berperan mencari pendapatan tambahan untuk memenuhi setiap kebutuhan ekonomi keluarga. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pendapatan kepala keluarga rata-rata Rp 3.000.000.00,- perbulan. Pekerjaan para kepala keluarga karyawati Adia Bag adalah karyawati swasta.

Adia Bag adalah UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif yang memproduksi tas dari bahan utama tenun ikat Kediri. Konsep desain produknya adalah modern etnik dimana Adia Bag memilih tenun yang bermotif unik ditambah dengan desain yang simple modern.

Adia Bag memilih menggunakan tenaga kerja perempuan untuk menjalankan bisnisnya, karena ingin membantu para perempuan di lingkungannya yang belum memiliki pekerjaan dan kondisi ekonominya kurang baik agar bisa menambah penghasilan keluarga. Permasalahan yang sering ditemui akhir-akhir ini adalah perekonomian yang semakin menurun sedangkan kebutuhan yang semakin hari semakin bertambah. Pada saat ini perempuan juga memiliki hak dan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mencapai 54,3%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tren ini

⁵ Wawancara, *Bu Ana Sebagai Kepala Produksi Adia Bag*, Pada Tanggal 21 Agustus 2023.

terjadi karena kebutuhan rumah tangga terus meningkat, seperti terlihat pada rata-rata pengeluaran rumah tangga yang mencapai Rp6.000.000 per bulan, terutama untuk kebutuhan pokok, kesehatan, dan pendidikan.⁶

Proses pemberdayaan perempuan pada Adia Bag dengan cara memberikan pelatihan/training kerja selama 3 bulan, setelah itu perempuan yang mengikuti pelatihan dapat bekerja seperti karyawati lainnya. Sebelum bekerja di Adia Bag para perempuan tersebut adalah seorang ibu rumah tangga dan pengangguran. Setelah mengikuti pelatihan dan bekerja di Adia Bag perekonomian para perempuan tersebut meningkat karena terbantu oleh pendapatan yang mereka hasilkan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran cukup baik dalam membantu para perempuan untuk meningkatkan perekonomiannya. Karena UMKM adalah salah satu tempat untuk mengembangkan potensi perempuan yang memiliki keahlian dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi perempuan. Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan (Studi pada Karyawati Adia Bag Kota Kediri).”**

⁶ <https://silastik.bps.go.id/v3/index.php/mikrodata/detail/U1BGcE5sYzFvamI2SGw0YmVUYUIDZz09>, diakses 20 oktober 2024.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi perempuan pada karyawan Adia Bag?
2. Bagaimana peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pada karyawan Adia Bag?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi perempuan pada karyawan Adia Bag.
2. Untuk menganalisis peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pada karyawan Adia Bag.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Maka dalam kesempatan penelitian kali ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Memberi manfaat kepada para akademisi guna mengetahui tentang peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Adia Bag.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi para praktisi di Adia Bag

Hasil penelitian ini semoga bisa membantu para praktisi di Adia Bag dalam mengimplementasikan Peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan agar berjalan secara efektif dan efisien.

2) Bagi penulis

Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan ilmu pengetahuan serta pelajaran khususnya mengenai peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Adia Bag.

E. Penelitian Terdahulu

1. “Peran Usaha Mikro Arena Aren dalam Pemberdayaan Perempuan di Dusun Keselet Desa Pringga Jurang Utara”, 2022, oleh Baiq Mutiara Apsari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram.⁷

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ada beberapa peran usaha mikro arena aren dalam pemberdayaan perempuan. Kekuatan dari usaha mikro arena aren adalah memiliki semangat yang tinggi, sedangkan kelemahannya adalah berupa kurangnya modal, kurangnya SDM. Sedangkan untuk peluangnya seperti mendapat dukungan dari dinas-dinas atau pihak terkait, dan yang menjadi ancamannya adalah kurangnya mendapat dukungan dari pemerintah desa. Setelah adanya usaha ini para perempuan yang ada di Dusun Keselet dapat bekerja dan menjual produk mereka dengan harga yang tinggi dan mendapatkan untung yang banyak sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama membahas yang berkaitan dengan peran usaha mikro dalam pemberdayaan perempuan guna meningkatkan perekonomian. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian

⁷ Baiq Mutiara Apsari, “Peran Usaha Mikro Arena Aren Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Dusun Keselet Desa Pringga Jurang Utara.” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram,2022). hlm. 5. Diakses Melalui <Http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/> Pada 24 Juli 2023.

terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang peran pemerintah yang mendukung UMKM terus maju dan berkembang.

2. “Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM Oleh PT. PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”, 2022, oleh Mega Salmiyati Gusni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syafir Kasim Riau.⁸

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa PT. PNM Mekaar Syariah telah melakukan pemberdayaan kepada perempuan dengan menjalankan fungsinya pertama, memberikan penyadaran serta motivasi dan mengidentifikasi usaha perempuan sesuai dengan bidangnya. Kedua, memberikan modal usaha dan cara mengatur keuangan yang diperoleh dari usaha perempuan. Ketiga, memberikan pembinaan usaha kepada perempuan yang menjadi nasabah. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan dalam UMKM yang dilakukan oleh PT. PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu membahas yang berkaitan dengan UMKM dan pemberdayaan Perempuan. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian

⁸ Mega Salmiyati Gusni, “Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM Oleh Pt. Pnm Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syafir Kasim Riau, 2022), hlm. 4. Diakses Melalui [Https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/](https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/) Pada 24juli 2023.

terdahulu memberikan modal dan binaan dalam usaha yang diteliti, sedangkan pada tempat yang diteliti pada penelitian sekarang tidak memberikan modal usaha, hanya memberikan lapangan pekerjaan untuk mengembangkan kemampuan para karyawati di Adia Bag.

3. “Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain Di Dusun Selorentek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruan)”, 2019, oleh Miftahul hikmah Mahasiswa IAIN Kediri.⁹

Hasil dari penelitian pemberdayaan perempuan home industry sulam kain yaitu menciptakan perempuan yang potensial dan berkreatif dalam produksi. Serta menjadikan perempuan lebih berdaya ekonominya. Islam mengatur tentang hukum perempuan bekerja, Dapat dilihat dalam tinjauan hukum dasar islam tentang pemberdayaan perempuan atau perempuan bekerja diperbolehkan sesuai dengan surat an-nahl ayat 97 sebagai dasar hukumnya.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu membahas yang berkaitan dengan peran perempuan dalam UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu tidak membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempuan. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (metode campuran) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁹ Miftahul hikmah, Pemberdayaan Perempuan Pada Home Industry Sulam Kain Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Home Industry Sulam Kain Di Dusun Selorentek Desa Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruan, 2019. Diakses Melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id/292/>

4. “Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam”, 2022, oleh Muntiani Puspitasari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁰

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa pemberdayaan yang dilakukan Yatim Mandiri melalui program BISA ini berupa pelatihan, pembinaan, modal bergulir, serta pemberian sembako setiap satu bulan sekali. Jika dilihat dari faktor peningkatan pendapatan, peningkatan produksi, konsumsi, tabungan serta kualitas dan kapabilitas SDM program BISA ini memang cukup memberdayakan ekonomi perempuan tapi ketika dilihat dari sisi pengembalian modal ada bunda-bunda anggota BISA ini yang belum bisa mengembalikan modal sesuai batas waktu karna keadaan keluarga serta faktor kurang tegasnya ketentuan yang ada.

Penelitian ini membahas yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi perempuan. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang lembaga Yatim Mandiri dimana pada lembaga tersebut adalah lembaga amil zakat nasional yang memberikan bantuan pokok dan permodalan. Sedangkan penelitian sekarang berada pada UMKM yang memberikan lapangan pekerjaan untuk para ibu rumah tangga untuk menghasilkan tambahan pendapatan keluarga.

¹⁰ Muntiani Puspitasari, “Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (Bisa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri, 2022), hlm.3. Diakses Melalui [Http://Etheses.IainKediri.Ac.Id](http://Etheses.IainKediri.Ac.Id). Pada 24 Juli 2023.

4. “Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Srikandi Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Sidomulyo, Kec. Puncu, Kediri)” 2023, oleh Ary Bagus Prasetyo Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹¹

Hasil dari penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Peran Pemberdayaan Perempuan di Desa Sidomulyo menerapkan program berupa, tahap pertama yaitu perencanaan atau pembentukan, tahap kedua pelaksanaan dengan program (budidaya sayuran, budidaya tanaman toga, tabulampot dan stand jualan), tahap terakhir monitoring dan evaluasi. Dan hasil dari program KWT srikandi dalam pemberdayaan terhadap perempuan di Desa Sidomulyo dalam peningkatan kesejahteraan keluarga hasilnya sudah meningkat kesejahteraanya, berupa meningkatkan keterampilan ibu-ibu di Desa Sidomulyo, mengurangi biaya pengeluaran keluarga, menambah pendapatan keluarga, taraf pendidikan meningkat dan terciptanya tingkat taraf kesehatan mental dan fisik keluarga.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada pemberdayaan yang dijalankan pada penelitian terdahulu pemberdayaanya kepada perempuan berfokus di pertanian sedangkan penelitian sekarang fokus pemberdayaan dilakukan di UMKM tas.

¹¹ Ary Bagus Prasetyo, “Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Srikandi Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Sidomulyo, Kec. Puncu, Kediri), Skripsi: IAIN Kediri, Diakses Diakses Melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id/292/> November 2024.